

**ANALISIS PENGARUH KEPATUHAN PADA REKOMENDASI
INTERVENSI STIMULASI SPESIFIK USIA DAN KEMAMPUAN
TERHADAP PERBAIKAN PERKEMBANGAN
ANAK DENGAN KETERLAMBATAN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Keterlambatan perkembangan masih banyak terjadi. Intervensi dini berupa kombinasi terapi untuk anak dan penguatan interaksi anak-orang tua, serta stimulasi dengan kegiatan keseharian oleh orang tua/pengasuh terbukti lebih efektif. Keberhasilan intervensi dini, sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pada rekomendasi intervensi yang diberikan.

Tujuan: Mengevaluasi kepatuhan orangtua/pengasuh pada rekomendasi intervensi stimulasi spesifik usia dan kemampuan sesuai Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Anak dari Kementerian Kesehatan RI, dan menganalisis pengaruhnya terhadap perbaikan perkembangan anak dengan keterlambatan.

Metode: Penelitian observasional-analitik, desain kohort prospektif. Populasi adalah anak umur 3-60 bulan di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak RSUD Dr. Soetomo dengan keluhan utama keterlambatan perkembangan, beserta orang tua/pengasuhnya. Kriteria inklusi: pasien baru, orang tua/pengasuh bersedia mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi: kelainan neurologis mayor, gangguan indera, sindromik, cacat kongenital berat. Subyek dilakukan pemeriksaan awal, tengah dan akhir, serta wawancara dan pengisian kuesioner kepatuhan oleh orang tua. Pemeriksaan perkembangan dilakukan dengan instrumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), Denver II, dan Capute Scales. Didapat 34 pasangan subyek yang dapat diikutkan dalam analisis, menggunakan uji T tidak berpasangan dan regresi logistik.

Hasil: Rerata umur anak 21,5 bulan. Proporsi anak yang mengalami perbaikan perkembangan lebih banyak dari orang tua dengan tingkat kepatuhan baik. Kepatuhan orang tua pada rekomendasi intervensi stimulasi tidak mempengaruhi perbaikan perkembangan yang dinilai dengan KPSP. Pengaruh signifikan didapatkan terhadap perbaikan perkembangan aspek Bicara-Bahasa dan keseluruhan aspek Denver II, yakni pada jumlah *Fail* ($p=0,001$ dan $0,010$), jumlah *Delay* ($p=0,005$ dan $0,015$), dan jumlah *Caution* ($p=0,002$ dan $0,002$), serta DQ-CLAMS ($p=0,049$) dari Capute Scales. Didapatkan korelasi positif antara skor kepatuhan dengan skor DQ-CLAMS. Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari faktor sosiodemografi orang tua terhadap kepatuhan pada rekomendasi intervensi stimulasi.

Kesimpulan: Kepatuhan pada rekomendasi intervensi stimulasi berpengaruh pada perbaikan perkembangan aspek Bicara-Bahasa dan keseluruhan aspek Denver II, serta DQ-CLAMS.

Kata kunci: keterlambatan perkembangan, kepatuhan pada rekomendasi intervensi stimulasi